

PREDATORY PRICING PADA TIKTOK SHOP DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

ABSTRAK

Jual rugi atau biasa yang dikenal dengan *predatory pricing* merupakan praktik penetapan harga rendah yang dilakukan oleh pelaku usaha besar untuk mengeliminasi pesaing kecil dari pasar. Fenomena ini semakin meresahkan dengan perkembangan perdagangan secara *online*, khususnya dalam *platform* TikTok Shop, yang menjadi tempat berkumpulnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akibat praktik jual rugi pada TikTok Shop terhadap UMKM dari perspektif hukum perdata dan perlindungan hukum bagi UMKM yang terdampak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian normative dengan pendekatan perundang-undangan dan konsep hukum perdata. Data diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai sumber primer dan sekunder. Hasil studi menunjukkan bahwa praktik jual rugi pada TikTok Shop dapat memberikan dampak terhadap UMKM yang berupa kerugian finansial hingga kebangkrutan. Dari aspek hukum perdata, pelaku praktik jual rugi dianggap melanggar prinsip keadilan kontraktual, kebebasan berkontrak, serta dapat dikenakan sanksi administratif dan ganti rugi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perlindungan hukum bagi UMKM yang terdampak berupa penegakan hukum yang efektif dan kesadaran hukum yang tinggi dikalangan UMKM penting untuk melindungi diri dari praktik jual rugi.

Kata Kunci: Jual Rugi, UMKM, TikTok Shop

PREDATORY PRICING ON TIKTOK SHOPS AND MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES

ABSTRACT

Selling at a loss, commonly known as predatory pricing, is a practice of setting low prices by large businesses to eliminate small competitors from the market. This phenomenon is becoming increasingly concerning with the rise of online trading, particularly on platforms like TikTok Shop, which has become a gathering place for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This research aims to analyze the impact of predatory pricing on TikTok Shop towards MSMEs from the perspectives of civil law and legal protection for affected MSMEs. The research method used is normative research with a legislative and civil law approach. Data were obtained through literature studies from various primary and secondary sources. The research findings indicate that predatory pricing on TikTok Shop can have financial losses up to bankruptcy for MSMEs. From a civil law perspective, sellers engaging in predatory pricing are considered to violate principles of contractual fairness, freedom of contract, and may be subject to administrative sanctions and compensation according to applicable laws. Legal protection for affected MSMEs involves effective law enforcement and high legal awareness among MSMEs to protect themselves from predatory pricing practices.

Keyword: *Predatory Pricing, MSMEs, TikTok Shop*